

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Lokasi Penelitian

UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara termasuk kedalam salah satu Puskesmas yang ada di wilayah Denpasar utara yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 110, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali. UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara didirikan pada tahun 1986. Wilayah yang termasuk kedalam wilayah kerja terdiri atas satu kelurahan dan tiga desa yaitu Kelurahan Peguyangan, Desa Peguyangan Kaja, Desa Dauh Puri Kaja, dan Desa Peguyangan Kangin.

a. Kondisi geografi

Luas wilayah UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara sebesar 17,05 Km², mewilayahi satu Kelurahan dan tiga Desa, yang terdiri dari 49 dusun/lingkungan. Batas-batas dari wilayah kerja UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara adalah:

- 1) Bagian Utara : Desa Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Badung
- 2) Bagian Selatan : Desa Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara.
- 3) Bagian Timur : Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur.
- 4) Bagian Barat : Kelurahan Ubung dan Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara



Gambar 2 Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara

b. Kondisi demografi

Berdasarkan proyeksi penduduk dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Kesehatan Kota Denpasar hingga tahun 2020, jumlah penduduk yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara sebanyak 65.325 jiwa yang terdiri dari 32.912 jiwa penduduk laki-laki dan penduduk perempuan sebanyak 32.413 jiwa.

2. Karakteristik Ibu Hamil

Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara sebanyak 34 orang. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data primer dari hasil pemeriksaan laboratorium. Karakteristik dari ibu hamil yakni sebagai berikut:

a. Usia ibu hamil

Usia ibu hamil yang ada di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara memiliki usia minimal 20 tahun, maksimal 40 tahun, dengan rata – rata $27,82 \pm 5,260$ tahun. Selanjutnya dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu usia beresiko < 21 tahun dan >35 tahun dan usia tidak beresiko 21 – 35 tahun yang disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3
Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Usia

No	Usia Ibu Hamil (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tidak beresiko (21 – 35)	30	88,2
2	Beresiko (<21 dan >35)	4	11,8
	Total	34	100,0

Berdasarkan data pada Tabel 3, diketahui bahwa dari 34 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara Sebagian besar termasuk kedalam kategori usia tidak beresiko sebanyak 30 orang dengan persentase 88,2%.

b. Usia kehamilan ibu hamil

Usia kehamilan ibu hamil yang ada di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara dikategorikan menjadi tiga, yaitu: Trimester I, Trimester II, dan Trimester III yang disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4
Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan

No	Usia Kehamilan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Trimester I	10	29,4
2	Trimester II	13	38,2
3	Trimester III	11	32,4
Total		34	100,0

Berdasarkan data hasil analisis deskriptif SPSS pada Tabel 4, diketahui bahwa dari 34 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara, Sebagian besar memiliki usia kehamilan yang termasuk kedalam kategori Trimester II sebesar 13 orang dengan persentase 36,3% dan Trimester III sebesar 11 orang dengan persentase 32,4%.

c. Jarak kehamilan ibu hamil

Jarak kehamilan ibu hamil yang ada di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara dikategorikan menjadi dua, yaitu: jarak kehamilan tidak beresiko (Belum pernah melahirkan atau 2 - 4 tahun) dan jarak kehamilan beresiko (<2 tahun dan > 4 tahun) yang disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5
Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan Jarak Kehamilan

No	Jarak Kehamilan (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tidak beresiko (Belum pernah melahirkan atau 2 - 4)	19	55,9
2	Beresiko (<2 dan >4)	15	44,1
Total		34	100,0

Berdasarkan data hasil analisis deskriptif SPSS pada Tabel 5, diketahui bahwa dari 34 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara, Sebagian besar memiliki jarak kehamilan yang termasuk kedalam kategori tidak beresiko sebanyak 19 orang dengan persentase 55,9%.

d. Paritas dalam kehamilan

Paritas dalam kehamilan pada ibu hamil yang ada di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara dikategorikan menjadi dua, yaitu: paritas tidak beresiko (<2 kelahiran) dan paritas beresiko (>2 kelahiran) yang disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6
Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan Paritas

No	Paritas	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tidak beresiko (<2 kelahiran)	22	64,7
2	Beresiko (>2 kelahiran)	12	35,3
Total		34	100,0

Berdasarkan data hasil analisis deskriptif SPSS pada Tabel 6, diketahui bahwa dari 34 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin di UPTD

Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara, Sebagian besar termasuk kelompok Paritas tidak beresiko sebesar 22 orang dengan persentase 64.7%

3. Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil

Kadar hemoglobin pada ibu hamil yang ada di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara dikategorikan menjadi dua, yaitu: normal dan rendah yang disajikan dalam Tabel 7.

Tabel 7
Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil

No	Kadar Hemoglobin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Normal	12	35,3
2	Rendah	22	64,7
Total		34	100,0

Berdasarkan data hasil analisis deskriptif SPSS pada Tabel 7, diketahui bahwa dari 34 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara, Sebagian besar memiliki kadar hemoglobin yang termasuk kedalam kategori rendah sebesar 22 orang (64.7%).

4. Hasil Kadar Hemoglobin Berdasarkan Karakteristik Ibu Hamil

a. Distribusi kadar Hemoglobin pada ibu hamil berdasarkan usia ibu hamil

Data distribusi kadar hemoglobin pada ibu hamil berdasarkan usia ibu hamil dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Distribusi Kadar Hemoglobin Ibu Hamil berdasarkan Usia Ibu Hamil

Usia (Tahun)	Kadar Hemoglobin				Total	
	Normal		Rendah		Σ	%
	F	%	F	%		
Usia tidak beresiko (21 – 35)	12	100,0	18	81,8	30	88,2
Usia beresiko (< 21 dan >35)	0	0	4	18,2	4	11,8
Total	12	100,0	22	100,0	34	100,0

Berdasarkan hasil analisis data tabulasi silang SPSS pada Tabel 8, dapat diketahui bahwa kadar hemoglobin normal terdapat pada kelompok usia tidak beresiko sebanyak 12 orang dengan persentase 100%. sedangkan, untuk kategori rendah juga berada pada kelompok usia tidak beresiko sebanyak 18 orang dengan persentase 81,8%. Sehingga ibu hamil dengan usia tidak beresiko memiliki proporsi kadar hemoglobin normal lebih banyak daripada kadar hemoglobin yang rendah.

b. Distribusi kadar hemoglobin pada ibu hamil berdasarkan usia kehamilan

Data distribusi kadar hemoglobin pada ibu hamil berdasarkan usia kehamilan dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9
Distribusi Kadar Hemoglobin Ibu Hamil berdasarkan Usia Kehamilan

Usia Kehamilan	Kadar Hemoglobin				Total	
	Normal		Rendah		Σ	%
	F	%	F	%		
Trimester I	3	25,0	7	31,8	10	29,4
Trimester II	4	33,3	9	40,9	13	38,2
Trimester III	5	41,7	6	27,3	11	32,4
Total	12	100,0	22	100,0	34	100,0

Berdasarkan hasil analisis data tabulasi silang SPSS pada Tabel 9, dapat diketahui bahwa kadar hemoglobin normal pada ibu hamil sebagian besar ada pada

usia kehamilan trimester II sejumlah 4 orang dengan persentase 33,3%. Sedangkan untuk kadar hemoglobin yang termasuk rendah ditemukan sebanyak 9 orang dengan persentase 40,9%. Sehingga proporsi usia kehamilan trimester II lebih banyak memiliki kadar hemoglobin yang rendah daripada kadar hemoglobin yang normal.

c. Distribusi kadar hemoglobin pada ibu hamil berdasarkan jarak kehamilan

Data distribusi kadar hemoglobin pada ibu hamil berdasarkan jarak kehamilan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10
Distribusi Kadar Hemoglobin Ibu Hamil berdasarkan Jarak Kehamilan

Jarak Kehamilan (Tahun)	Kadar Hemoglobin				Total	
	Normal		Rendah		Σ	%
	F	%	F	%		
Tidak beresiko (Belum pernah melahirkan atau 2 - 4)	6	50,0	13	59,1	19	55,9
Beresiko (<2 dan >4)	6	50,0	9	40,9	15	44,1
Total	12	100,0	22	100,0	34	100,0

Berdasarkan hasil analisis data tabulasi silang SPSS pada Tabel 10, dapat diketahui bahwa kadar hemoglobin normal ditemukan pada kelompok jarak kehamilan tidak beresiko dan jarak beresiko sebanyak masing masing 6 orang dengan persentase 50%. Kadar hemoglobin yang termasuk kedalam kategori rendah juga ditemukan pada kelompok jarak tidak beresiko sebanyak 13 orang dengan persentase 59,1%. Sehingga proporsi jarak kehamilan ibu hamil lebih banyak ditemukan memiliki kadar hemoglobin yang rendah dibandingkan dengan kadar hemoglobin yang normal.

d. Distribusi kadar Hemoglobin pada ibu hamil berdasarkan paritas

Data distribusi kadar hemoglobin pada ibu hamil berdasarkan paritas dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11
Distribusi Kadar Hemoglobin Ibu Hamil berdasarkan Paritas

Paritas	Kadar Hemoglobin				Total	
	Normal		Rendah		Σ	%
	F	%	F	%		
Tidak beresiko (≤ 2 kelahiran)	6	50,0	16	72,7	22	64,7
Beresiko (> 2 kelahiran)	6	50,0	6	50,0	12	35,3
Total	12	100	22	100,0	34	100,0

Berdasarkan hasil analisis data tabulasi silang SPSS pada Tabel 11, dapat diketahui bahwa kadar hemoglobin normal ditemukan pada kelompok paritas tidak beresiko dan paritas beresiko sebanyak masing masing 6 orang dengan persentase 50%. Sedangkan untuk kadar hemoglobin yang termasuk kedalam kategori rendah ditemukan pada kelompok paritas kehamilan tidak beresiko sebanyak 16 orang dengan persentase 72,7%. Sehingga, proporsi paritas dalam kehamilan lebih banyak ditemukan memiliki kadar hemoglobin yang rendah dibandingkan kadar hemoglobin yang normal.

B. Pembahasan

1. Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil

Hasil analisis data SPSS dari penelitian ini didapatkan dari 34 orang ibu hamil diperoleh 22 orang dengan persentasi 64,7% ibu hamil yang memiliki kadar hemoglobin yang rendah dan 12 orang dengan persentase 35,3% memiliki kadar hemoglobin yang normal.

Tingginya persentase ibu hamil yang memiliki kadar hemoglobin yang rendah berdasarkan olah data menggunakan SPSS pada penelitian ini dapat dipengaruhi oleh usia ibu hamil, paritas, usia kehamilan dan jarak kehamilan. Keempat factor tersebut merupakan factor yang berperan penting dalam kadar hemoglobin ibu selama kehamilan. Hal ini berkaitan dengan kesiapan tubuh dan kebutuhan zat besi ibu selama kehamilan. Penyebab lain dari terjadinya anemia pada ibu hamil yaitu defisiensi zat besi jika dibandingkan dengan defisiensi zat gizi yang lainnya. Anemia memiliki pengaruh yang tidak baik bagi ibu hamil dan berakibat fatal jika tidak segera diatasi seperti keguguran, prematur, pendarahan serta syok (Sulaiman dkk., 2022).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sanjaya dkk., 2018) yang memiliki hasil yaitu ada hubungan yang bermakna antara kadar hemoglobin dengan usia ibu hamil, usia kehamilan, jarak kehamilan, dan paritas dalam kehamilan. Penelitian yang dilakukan oleh (Sifakis & Pharmakides, 2018) sejalan dengan hasil penelitian ini. Dimana pada penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa anemia dapat terjadi selama kehamilan dimana 3% ibu hamil memiliki kadar hemoglobin yang rendah. Penurunan kadar hemoglobin pada ibu hamil terjadi karena adanya adaptasi fisik ibu untuk perfusi plasenta. Oleh karena itu, usia merupakan salah satu factor yang berkaitan dengan kadar hemoglobin. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Liyew dkk., 2021) dimana didapatkan hasil bahwa sebanyak 41,82% ibu hamil mengalami anemia selama kehamilan di Afrika Timur. Kekurangan hemoglobin karena anemia selama kehamilan memiliki komplikasi serius pada ibu dan janin, bahkan dapat menyebabkan kematian pada ibu dan janin.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di lokasi, didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil (64,7%) memiliki kadar hemoglobin yang rendah atau mengalami anemia selama kehamilan. Anemia selama kehamilan dapat diberikan terapi defisiensi besi untuk mengoreksi kurangnya jumlah hemoglobin dan mengembalikan cadangan zat besi dalam tubuh. Selama kehamilan apabila ibu mengidap anemia, hal yang dapat dilakukan yaitu melakukan pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan kadar hemoglobin secara rutin, selain itu ibu hamil juga melakukan konsultasi gizi secara rutin, mengonsumsi tabler tambah darah atau tablet Fe untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah.

2. Gambaran Kadar Hemoglobin Berdasarkan Karakteristik Ibu Hamil

a. Gambaran kadar hemoglobin berdasarkan usia ibu hamil

Hasil pengolahan data dengan SPSS pada penelitian yang telah dilakukan di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara menunjukkan bahwa ibu hamil yang termasuk kedalam kategori usia tidak beresiko (21 – 35 tahun) sebanyak 12 orang dengan persentase 100,0% memiliki kadar hemoglobin normal dan sebanyak 18 orang dengan persentase 81,8% memiliki kadar hemoglobin rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiraprasidi dkk, 2017) dimana didapatkan hasil 80,3% ibu hamil yang termasuk kedalam kategori usia yang tidak beresiko memiliki kadar hemoglobin <11 g/dL. Dimana didapatkan tidak ada hubungan yang bermakna antara kadar hemoglobin dengan usia ibu hamil setelah dilakukan uji statistik yang mendapatkan nilai $P > 0,05$. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arimurti & Malasari, 2018) dimana didapatkan hasil sebanyak 57% responden termasuk kedalam kategori usia

tidak beresiko memiliki kadar hemoglobin yang normal, sedangkan terdapat kelompok ibu hamil dengan usia beresiko memiliki kadar hemoglobin rendah sebanyak 43%. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sanjaya dkk., 2018) yaitu ibu hamil yang termasuk kedalam kategori usia tidak beresiko sebanyak 39 orang (59,1%) memiliki kadar hemoglobin <11 g/dL.

b. Gambaran kadar hemoglobin berdasarkan usia kehamilan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara mendapatkan hasil dimana Sebagian besar ibu hamil memiliki usia kandungan yang masuk dalam trimester II sebanyak 13 orang dengan persentase 38,2%. Hasil analisis tabulasi silang dengan SPSS menunjukkan ibu hamil trimester II memiliki kadar hemoglobin rendah sebanyak 9 orang (40,9%) dan 4 orang (33,3%) ibu hamil memiliki kadar hemoglobin normal.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Esti, 2018) di Puskesmas Kintamani 1 Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Provinsi Bali dimana ditemukan ibu hamil yang memiliki usia kehamilan trimester II sebanyak 9 orang (56,2%) memiliki kadar hemoglobin yang normal dan 7 orang (43,8%) memiliki kadar hemoglobin yang rendah. Penelitian yang dilakukan oleh (Sjahriani & Vera, 2019) memiliki hasil yang tidak sejalan dengan penelitian ini. Hasil yang didapatkan yaitu ibu hamil yang memiliki usia kehamilan trimester III memiliki kadar hemoglobin yang rendah sebanyak 25 orang (51%). Hal ini disebabkan karena pada usia kandungan 5-8 bulan terjadi hemodilusi yang membuat kadar hemoglobin pada ibu hamil menurun. Sehingga, semakin besar usia kehamilan ibu, semakin besar resiko ibu memiliki kadar hemoglobin rendah atau mengalami anemia.

c. Gambaran kadar hemoglobin berdasarkan jarak kehamilan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang ada Sebagian besar memiliki jarak kehamilan yang tidak beresiko (Belum pernah melahirkan atau 2 - 4 tahun) sebanyak 19 orang dengan persentase 55,4%. Hasil analisis tabulasi silang dengan SPSS menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki jarak kehamilan tidak beresiko terbanyak memiliki kadar hemoglobin rendah sebanyak 13 orang (59,1%) dan 6 orang (50,0%) ibu hamil yang memiliki kadar hemoglobin normal.

Hasil penelitian yang didapat sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sanjaya dkk, 2018) dimana ibu hamil yang tidak memiliki jarak kehamilan atau belum pernah melahirkan memiliki kadar hemoglobin <11 g/dL terdapat 23 orang dengan persentase 34,8% dan yang memiliki jarak kehamilan >2 tahun yang memiliki kadar hemoglobin rendah sebanyak 25 orang dengan persentase 37,9%). Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Gusnidarsih, 2020) tidak sesuai dengan hasil penelitian ini. Penelitian tersebut mendapatkan hasil dimana ibu hamil yang memiliki jarak kehamilan <2 tahun memiliki kadar hemoglobin yang rendah atau mengalami anemia selama kehamilan sebanyak 21 orang (37,5%). Ibu yang memiliki jarak kehamilan <2 tahun lebih rentan terkena anemia selama kehamilan yang disebabkan oleh kondisi tubuh ibu yang belum sepenuhnya pulih dari persalinan sebelumnya sehingga dapat berpengaruh pada kurang optimalnya pemenuhan asupan zat gizi.

d. Gambaran kadar hemoglobin berdasarkan paritas

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara ditemukan bahwa Sebagian besar ibu hamil memiliki paritas tidak beresiko (paritas <2 kelahiran) sebesar 22 orang dengan persentase 64,7%. Hasil analisis tabulasi silang dengan SPSS didapatkan sebanyak 18 orang (81,8%) ibu hamil kadar hemoglobin yang rendah dan 4 orang (18,3%) memiliki kadar hemoglobin yang normal.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Teja dkk, 2021) dimana penelitian ini mendapatkan hasil yaitu ibu hamil yang termasuk kedalam paritas beresiko memiliki kadar hemoglobin yang rendah atau mengalami anemia selama kehamilan sebanyak 46,2%. Ibu hamil yang termasuk kedalam paritas tidak beresiko Sebagian besar memiliki kadar hemoglobin yang normal sebanyak 95,7%. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sanjaya dkk., 2018) dimana didapatkan hasil yaitu ibu hamil yang belum pernah melahirkan memiliki kadar hemoglobin <11 g/dL sebanyak 22 orang dengan persentase 33,3%, dan ibu yang memiliki paritas <2 kelahiran yang memiliki kadar hemoglobin <11 g/dL sebanyak 23 orang dengan persentase 34,8%. Semakin sering seorang Wanita hamil dan melahirkan, semakin besar risikonya mengalami anemia dikarenakan selama kehamilan, wanita menggunakan cadangan zat besi yang ada di tubuhnya sehingga akan kehilangan banyak zat besi.